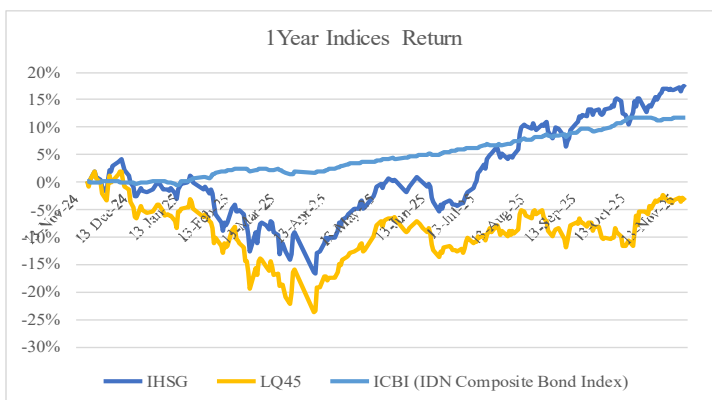
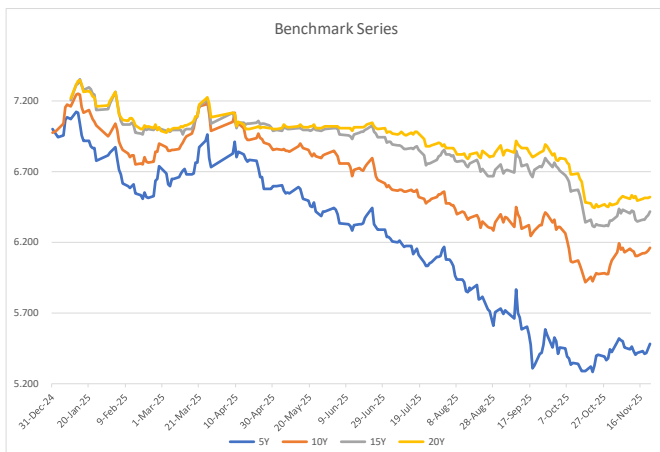
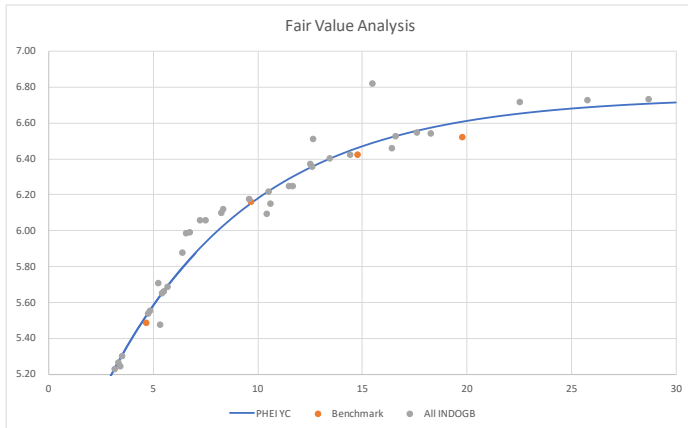


MARKET DATA

Recapital Fund	NAB/UP	1 Hr(%)	1 Bln(%)	1 Thn(%)	3 Thn(%)	YTD(%)
Indeks Harga Saham Gabungan	8414.35	-0.07%	2.14%	17.83%	19.13%	18.85%
Infovesta Balanced Fund Index	7680.36	0.04%	1.79%	12.00%	11.21%	12.54%
Infovesta Equity Fund Index	6570.26	0.23%	3.43%	13.18%	-5.55%	14.60%
LQ45	845.68	-0.28%	3.15%	-2.37%	-15.63%	2.30%
Recapital Equity	502.24	-0.50%	1.84%	1.82%	17.95%	3.93%
Recapital Balance Fund	817.64	-0.09%	-0.50%	6.32%	12.16%	6.75%
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	1026.52	0.01%	0.08%			
Recapital Money Market Liquid	1013.18	0.01%	0.42%			



Market Review

HSG menguat +0.52% minggu lalu ke 8.414 (close 21 Nov) , didukung aliran dana asing masuk dengan net buy signifikan Rp3,9 triliun—lebih tinggi dari minggu sebelumnya. Aktivitas trading menurun tipis secara volume dan value, namun sektor-sektor siklikal seperti consumer cyclicals, property, dan industrials mencatat penguatan, sejalan dengan perbaikan sentimen domestik.

Top movers IHSG berasal dari saham-saham berkapitalisasi besar yang menguat, seperti DSSA, BMRI, BBRI, dan beberapa mid-caps seperti RISE dan FILM. Sebaliknya, pelemahan terjadi pada BRPT, TLKM, MBMA, AMMN, dan MDKA, terutama karena tekanan pada sektor komoditas dan teknologi. Dari sisi aktivitas, investor asing mendominasi transaksi di beberapa saham komoditas dan big banks.

Pasar obligasi pemerintah bergerak melemah sepanjang pekan, dengan ICBI turun tiga sesi berturut-turut dan ditutup melemah pada Jumat, mencerminkan tekanan pada tenor pendek–menengah yang mengikuti kenaikan US Treasury yield dan penyempitan ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed. *Benchmark:*

- FR0104 (5Y): 5,48% (+6,7 bps)
- FR0103 (10Y): 6,16% (+5,9 bps)
- FR0106 (15Y): 6,42% (+7,5 bps)
- FR0107 (20Y): 6,52% (+2,3 bps)

Sentimen global terkait data tenaga kerja AS yang beragam serta rilis FOMC minutes mendorong investor mengambil sikap lebih berhati-hati, terutama pada pertengahan minggu. Meskipun tekanan sempat mereda ketika pejabat The Fed memberi sinyal dovish, yield kembali naik menjelang akhir minggu, terutama setelah inflasi Jepang menguat dan outlook global melemah.

Domestic Sentiment

- Likuiditas perbankan tetap ample; pertumbuhan M2 naik 7,7% yoy, M1 naik 11% yoy.
- ULN Indonesia turun ke USD 424,4 miliar (Q3), menurunkan risiko eksternal.
- Belanja pemerintah meningkat hingga Rp1.879 triliun per Oktober menopang aktivitas fiskal akhir tahun.
- Rupiah stabil di Rp16.739/USD menjelang pengumuman BI Rate.
- Konsumsi domestik solid: keyakinan konsumen naik, ritel tumbuh +3,7% yoy

Global Sentiment

- Ekspektasi Fed cut Desember mengecil setelah FOMC minutes kurang dovish.
- Pejabat Fed (Waller, Jefferson) sempat memberi sinyal lebih dovish, tapi pasar tetap ragu.
- Data tenaga kerja AS campuran, klaim pengangguran naik, ADP melemah.

Disclaimer

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed

Investment & Research Team

Suwono Kusuma
Head of Investment

suwono.kusuma@recapital.co.id
(021) 2702277

Ajje Katon Suryo
Investment Specialist

ajje.suryo@recapital.co.id
(021) 2702277